

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini akan memberikan sebuah gambaran mengenai permasalahan keterwakilan perempuan dalam keanggotaan BPD (Studi Kasus Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada periode 2019-2025).

3.2 Pendekatan Penelitian

Ada beberapa jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif, diantaranya yakni fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, teori dasar (grounded theory), dan sebagainya. Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni jenis pendekatan penelitian yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Dalam hal ini, penelitian menelaah tentang permasalahan keterwakilan perempuan dalam keanggotaan BPD (Studi Kasus Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis). Tipe penelitiannya adalah studi kasus instrumental tunggal (berfokus pada satu kasus).

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena adanya ketertarikan penulis terhadap salah satu masalah yang ada di Desa Tanjungsari yakni permasalahan keterwakilan perempuan dalam keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa periode 2019-2025.

3.4 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sasaran atau objek penelitian adalah kepala desa, ketua BPD, sekretaris BPD, anggota BPD perempuan, dan perwakilan perempuan dari masyarakat.

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi proses studi dan mempertajam proses penelitian. Dengan ditentukannya fokus penelitian, maka dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data supaya tidak terlalu luas dan terfokus pada permasalahan yang sudah ditentukan. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan keterwakilan perempuan dalam keanggotaan BPD (Studi Kasus Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada periode 2019-2025).

3.6 Teknik Pengambilan Informan/Sampel

Teknik pengambilan informan/sample dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan dilanjutkan ke snowball sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling mengetahui permasalahan. Dalam hal ini, informan/sample yang dipilih adalah kepala desa, ketua BPD, sekretaris BPD, dan anggota BPD perempuan.

Namun karena data yang diperoleh dari 3 orang tersebut kurang lengkap dan kurang maksimal, dilanjutkan dengan menambah informan/sample melalui teknik snowball sampling yakni teknik pengambilan informan/sample yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi banyak sampai ditemukannya titik jenuh (jawaban yang diberikan oleh informan yang satu, ada kesamaan jawaban dengan yang diberikan oleh informan yang lain). Dalam hal ini, informan/sample yang dipilih adalah keterwakilan perempuan dari masyarakat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 (tiga) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik tersebut yakni wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka yaitu dari buku dan internet.

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan.

Wawancara ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa, ketua BPD, sekretaris BPD dan anggota BPD perempuan periode 2019-2025, dan perwakilan perempuan dari masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan keterwakilan perempuan dalam Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis periode 2019-2025.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni teknik observasi. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017: 145) menyatakan bahwa “*Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan*”. Ada beberapa jenis observasi. Sugiyono (2017: 145) menyatakan bahwa :

“Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi non partisipan / tidak berperan serta); selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur”.

Jenis observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non participant observation* (observasi non partisipan / tidak berperan serta). Peneliti hanya mengamati tentang permasalahan keterwakilan perempuan dalam keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis periode 2019-2025. Peneliti tidak terlibat langsung ke dalam obyek yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni studi pustaka yaitu berasal dari buku dan internet. Teknik ini hanya sebagai pelengkap saja dari teknik wawancara mendalam dan teknik observasi.

3.8 Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- a. Data primer, merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer berasal dari hasil wawancara mendalam antara peneliti dengan narasumber. Data primer juga berasal dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Data sekunder, merupakan data yang mendukung dan melengkapi data utama. Data sekunder berasal dari studi pustaka yakni dari buku dan internet.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2017: 244) menyatakan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model

Miles dan Huberman yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Jadi, data yang diperoleh dari lapangan tidak semua langsung saja dimasukan, melainkan dipilah-pilah terlebih dahulu. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data ini akan semakin mempermudah dalam memahami data.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat bersifat sementara (berubah), bisa juga bersifat kredibel (tidak berubah). Kesimpulan berisi temuan yang berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya belum jelas kemudian diteliti hingga akhirnya menjadi jelas.

3.10 Uji Validitas Data

Sugiyono (2017: 267) menyatakan bahwa “*Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti*”. Dalam penelitian kualitatif, data disebut valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sebaliknya jika terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti maka data disebut tidak valid.

Uji validitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017: 273). Ada tiga (3) jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Langkah-langkah melakukan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data yang diperoleh dari narasumber yang satu dengan data yang diperoleh dari narasumber yang lain.